

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, maka dalam bab ini akan disajikan kesimpulan dari pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, serta saran yang akan disampaikan dalam pengendalian internal atas pengeluaran klaim dana pensiun pada PT Taspen (Persero) Cabang Padang.

5.1 Kesimpulan

Dari pembahasan yang telah diuraikan diatas, maka kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan penelitian pada PT Taspen (Persero) Cabang Padang adalah sebagai berikut :

1. PT Taspen (Persero) Cabang Padang telah menerapkan sistem pengeluaran klaim dana pensiun yang terstruktur, dimulai dari pengajuan dan pengumpulan berkas persyaratan, verifikasi, otorisasi, pemrosesan, pencairan dana, hingga pengarsipan secara digital. Setiap tahapan dalam proses ini dijalankan berdasarkan Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Bagan Alir (*flowchart*) yang telah ditetapkan. Untuk memastikan agar semua proses aktivitas pengeluaran klaim berjalan secara efektif dan efisien. Dengan demikian, setiap tahapan pengeluaran klaim lebih teratur dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, sehingga setiap bidang yang terlibat dapat melaksanakan tanggung jawab dan tugasnya dengan baik.

2. PT Taspen (Persero) Cabang Padang telah menerapkan Sistem Pengendalian Internal (SPI) yang kuat dan terstruktur. Sistem ini mencakup lingkungan pengendalian, mekanisme kontrol, pemisahan fungsi, verifikasi, dokumentasi digital, pengawasan, prosedur pencatatan, dan sistem otorisasi. Melalui penggunaan aplikasi pendukung yaitu SAP, *Elo Java Client*, *Easy Taspen* dan TOOS dapat menunjukkan bahwa adanya digitalisasi sistem yang bertujuan untuk menjamin keakuratan serta ketepatan dalam pengeluaran klaim kepada para peserta. Secara khusus pada penggunaan aplikasi seperti *Elo Java Client*, menunjukkan bahwa PT Taspen (Persero) Cabang Padang telah menerapkan sistem arsip secara digital yang terkomputerisasi, sehingga dapat meminimalisir resiko kehilangan data fisik para peserta.
3. Proses pengeluaran klaim telah berjalan secara efektif dan sesuai dengan prosedur operasional yang ditetapkan. Pengajuan klaim dapat dilakukan dengan dua metode, yaitu secara langsung maupun secara online melalui platform TOOS (*Taspen One Hour Online Service*). Sistem pengeluaran klaim telah didukung oleh pengendalian internal yang mencakup proses Posting SPP Klaim, Payment Klaim, Rekam Klaim, serta Pemantauan Rekening Pasif. Melalui sistem ini, memudahkan pengeluaran klaim kepada peserta dan disertai dengan alur verifikasi yang memadai tanpa mengurangi kualitas pelayanan yang diberikan kepada para peserta.
4. Dalam menjalankan aktivitasnya, PT Taspen (Persero) Cabang Padang melibatkan seluruh bagian dan seksi yang memiliki tanggung jawab serta wewenang dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi masing-masing. Hal ini

akan mempermudah setiap bagian dan seksi untuk melakukan pengecekan antar karyawan bidang dan seksi yang terlibat. Bagian dan seksi ini meliputi bidang administrasi keuangan, bidang pelayanan dan kepersertaan, seksi kas, bidang kas dan verifikasi spj, dan seksi dosir.

5. Dokumen yang digunakan dalam aktivitas pengeluaran klaim dana pensiun terdiri dari dua jenis, yaitu dokumen yang diajukan peserta dan juga dokumen internal yang digunakan oleh PT Taspen (Persero) Cabang Padang dalam proses pengeluaran klaim. Dokumen yang dilengkapi peserta dalam mengajukan klaim meliputi Formulir Permintaan Bayar, Lembar Penelitian SPP Klaim, Voucher Klaim Pensiun, Lembar Perhitungan Hak. Sementara itu, dokumen internal yang digunakan PT Taspen (Persero) Cabang Padang untuk pengeluaran klaim dana pensiun seperti Slip Pengiriman Uang, Proyeksi *Cashflow*, dan Rekapitulasi Pembayaran No-Dapem.
6. Sistem akuntansi pengeluaran klaim memiliki catatan yang digunakan sebagai dasar pencatatan transaksi. Catatan tersebut meliputi laporan pengeluaran atas cek dan jurnal pengeluaran kas. Informasi yang terdapat di dalam catatan tersebut kemudian dimanfaatkan oleh setiap bidang sesuai dengan kebutuhannya. Setiap bidang dapat mengakses catatan tersebut berdasarkan otoritas yang dimiliki. Sistem pengeluaran klaim dijalankan secara komputerisasi dengan menggunakan aplikasi *System Application and Product in Data Processing* (SAP).
7. Aspek informasi dan komunikasi pada PT Taspen (Persero) Kantor Cabang Padang perlu ditingkatkan, khususnya dalam koordinasi dengan pihak mitra bayar yang berfungsi untuk mengurangi terjadinya keterlambatan pembayaran

dana pensiun di masa mendatang. Meskipun sistem pengelolaan dana pensiun telah berbasis digital dan terstruktur, aliran informasi yang tidak lancar antara Taspen dan mitra bayar dapat menyebabkan keterlambatan proses transfer dana pensiun ke rekening peserta.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, beberapa saran yang dapat diberikan kepada PT Taspen (Persero) Cabang Padang sebagai berikut :

1. Sistem pengeluaran klaim dan pengendalian internal dalam pengelolaan pengeluaran klaim dana pensiun sudah memadai dalam pengelolaannya. Oleh karena itu, PT Taspen (Persero) Cabang Padang diharapkan untuk selalu mempertahankan performa dari setiap sistem yang digunakan agar tetap beroperasi dengan baik. Salah satu langkah tepat yang harus dilakukan ialah melakukan pengawasan, pemantauan, monitoring, serta evaluasi terhadap penerapan sistem pengeluaran klaim yang telah dijalankan agar PT Taspen (Persero) Cabang Padang dengan segera melakukan perbaikan apabila terjadi kendala pada sistem tersebut.
2. PT Taspen (Persero) Cabang Padang harus memperkuat pengendalian internal dalam proses pengeluaran klaim dana pensiun untuk menjamin bahwa dokumen yang diajukan peserta telah diverifikasi kelengkapannya. Dengan demikian, dokumen yang masuk kedalam sistem tidak akan menimbulkan masalah dan dapat segera diproses sehingga pembayaran dapat dilakukan sesuai dengan rencana bayar yang telah ditetapkan.

3. Dalam mencegah terjadinya keterlambatan pembayaran dana pensiun kepada peserta diperlukan mekanisme komunikasi yang lebih responsif. Misalnya dengan peningkatan monitoring harian atas status transaksi dan pelaporan kendala teknis secara langsung antar pihak terkait. Selain itu, perlu dilakukan evaluasi berkala dan forum koordinasi antara Taspen dan seluruh mitra bayar untuk membahas isu operasional, menyusun strategi peningkatan layanan, serta memastikan bahwa seluruh pihak memiliki pemahaman terhadap alur dan jadwal pembayaran yang telah ditetapkan. Dengan meningkatkan kualitas komunikasi dan pertukaran informasi secara efektif, diharapkan pelaksanaan pembayaran dana pensiun dapat berlangsung tepat waktu, efisien dan mampu meningkatkan kepuasan peserta pensiun.

